



Dr. Hoerul Umam, M.M. | Rikha Destya Rahmadanti, S.Pd., Gr.
Halimatus Shofiyyah, S. Ag. | Nanang Romansyah, S.Pd.I.

MENDIDIK DENGAN AKAL DAN HATI

Jejak Kebijaksanaan Al-Farabi



Dr. Hoerul Umam, M.M. | Rikha Destya Rahmadanti, S.Pd., Gr.
Halimatus Shofiyyah, S. Ag. | Nanang Romansyah, S.Pd.I.

MENDIDIK DENGAN AKAL DAN HATI

Jejak Kebijaksanaan Al-Farabi



MENDIDIK DENGAN AKAL DAN HATI: JEJAK KEBIJAKAN AL-FARABI

Tim Penulis:

**Hoerul Umam
Nanang Romansah
Halimatus Shofiyyah
Rikha Destya Rahmadanti**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-726-8

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mengetahui segala hakikat. Dialah yang menganugerahkan akal (*'aql*) sebagai cahaya penerang bagi manusia untuk meniti jalan kebenaran menuju-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang *Insan Kamil*, yang risalahnya menyempurnakan akhlak dan memandu akal manusia agar tidak tersesat dalam kegelapan jahiliyah.

Buku ini hadir sebagai oase intelektual yang menyegarkan di tengah gersangnya pemikiran pendidikan yang seringkali terjebak pada formalisme dan pragmatisme semata. Mengangkat pemikiran Abu Nasr Al-Farabi—sang *Al-Muallim At-Tsani* (Guru Kedua)—adalah pilihan yang berani sekaligus brilian. Al-Farabi bukan hanya seorang filosof yang menjembatani pemikiran Yunani (Aristoteles & Plato) dengan wahyu Islam, tetapi juga seorang pendidik ulung yang meletakkan dasar-dasar integrasi antara intelektualitas dan spiritualitas.

Mencermati sistematika penulisan dalam daftar isi, saya melihat para penulis berhasil menyajikan peta pemikiran Al-Farabi secara komprehensif dan kontekstual. Dimulai dari Bab 1 dan 2, buku ini mengajak pembaca menyelami fondasi epistemologis dan ontologis Al-Farabi. Pembahasan mengenai hierarki pengetahuan—dari indera menuju akal—serta peran vital akal dalam mengubah potensi menjadi aktualitas, memberikan landasan filosofis yang kokoh bagi praktik pendidikan kita hari ini.

Satu hal yang menarik adalah bagaimana buku ini mengupas tujuan pendidikan dalam Bab 3, yakni pencapaian *As-Sa'adah* (kebahagiaan hakiki) dan kesempurnaan manusia. Konsep ini sangat relevan untuk mengkritik orientasi pendidikan modern yang kerap mereduksi tujuan belajar hanya untuk kepentingan pasar kerja. Lebih jauh, eksplorasi metode pendidikan pada Bab 4 yang memasukkan peran musik dan

seni (pengaruh Pythagoras) menunjukkan sisi humanis Al-Farabi yang sering luput dari kajian konvensional.

Keunggulan lain dari karya ini terletak pada kemampuannya berdialog dengan zaman. Bab 5 dan 6 yang menyandingkan Al-Farabi dengan pemikir kritis modern seperti Paulo Freire, serta membenturkannya dengan isu feminisme dan pluralisme, menunjukkan kedewasaan berpikir para penulis. Bahkan, upaya kontekstualisasi hingga ke ranah teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan etika digital pada Bab 7 dan 8 membuktikan bahwa warisan pemikiran klasik Islam tidaklah usang, melainkan tetap hidup dan mampu menjawab tantangan abad ke-21.

Saya berharap buku ini tidak sekadar menjadi tumpukan kertas, melainkan menjadi pemantik diskusi di ruang-ruang kuliah dan seminar. Semoga karya ini mampu menginspirasi lahirnya model pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan otak, tetapi juga menghaluskan hati, sebagaimana visi Al-Farabi tentang warga negara utama di "Kota Utama" (*Al-Madinah Al-Fadhilah*).

Selamat membaca dan menyelami samudra hikmah Al-Farabi. Semoga ikhtiar ini dicatat sebagai amal saleh dan kontribusi nyata bagi kemajuan Pendidikan Islam di Indonesia.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit Tharieq,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandung, April 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PINTU MASUK KE DUNIA AL-FARABI –	
LATAR BELAKANG DAN KONTEKSTUALISASI	1
A. Biografi Al-Farabi: Dari Turkistan ke Baghdad – Perjalanan Hidup yang Membentuk Pemikirannya.....	1
B. Konteks Sosial-Politik Abad Pertengahan.....	10
C. Pengaruh Filsafat Yunani: Al-Farabi sebagai Jembatan antara Aristoteles dan Islam	21
D. Relevansi Al-Farabi di Era Global: Studi Kasus Pendidikan di Timur Tengah Modern.....	37
BAB 2 FONDASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-FARABI –	
EPISTEMOLOGI DAN ONTOLOGI	57
A. Hierarki Pengetahuan: Dari Indera ke Akal – Model Epistemologi Al-Farabi	57
B. Ontologi Realitas: Dunia sebagai Sistem Harmonis yang Dapat Didagnosis Melalui Pendidikan.	67
C. Peran Akal dalam Pendidikan: Dari Potensi ke Aktualitas (Inspirasi dari Aristoteles).	77
D. Inovasi: Workshop Reflektif – Bagaimana Menerapkan Hierarki Ini di Sekolah Modern.	80
BAB 3 TUJUAN TARBIYAH AL-FARABI –	
MENCAPAI KEBAHAGIAAN DAN KESEMPURNAAN	85
A. Kebahagiaan sebagai Tujuan Utama: Definisi dan Hierarki Kebahagiaan Manusia	85
B. Kesempurnaan Individu dan Sosial: Bagaimana Pendidikan Menciptakan Warga Negara Ideal	96
C. Peran Pemimpin dalam Tarbiyah: Raja-Filsuf sebagai Pendidik Utama	107
D. Aplikasi Inovatif: Kasus Studi Pendidikan Karakter di Indonesia Modern.....	111

BAB 4 METODE PENDIDIKAN AL-FARABI –	
DARI TEORI KE PRAKTIK	119
A. Pendidikan Moral dan Intelektual: Integrasi Etika dalam Kurikulum	119
B. Peran Musik dan Seni: Harmoni sebagai Alat Pendidikan (Pengaruh Pythagoras)	123
C. Pendidikan Berjenjang: Dari Anak-anak hingga Dewasa Hakikat Pendidikan	130
D. Inovasi Digital dan Pendidikan Humanistik: Integrasi Metode Al-Farabi dalam E-Learning Berjenjang	136
BAB 5 PERBANDINGAN DAN DIALOG –	
AL-FARABI VS PEMIKIR PENDIDIKAN LAIN	141
A. Al-Farabi dan Plato: Kota Ideal sebagai Model Pendidikan	141
B. Kontras dengan Aristoteles: Fokus pada Aktualitas vs. Potensi	151
C. Dialog dengan Pendidik Kontemporer: Freire dan Pendidikan Kritis	156
D. Refleksi: Apa yang Bisa Dipelajari dari Al-Farabi Hari Ini?	161
BAB 6 TANTANGAN DAN KRITIK	
TERHADAP PEMIKIRAN AL-FARABI	167
A. Kritik dari Perspektif Feminis: Peran Wanita dalam Pendidikan Al-Farabi	167
B. Tantangan Pluralisme: Bagaimana Menyesuaikan dengan Masyarakat Multikultural	170
C. Kritik Modern: Apakah Model Kota Ideal Masih Relevan?	177
D. Inovasi: Solusi Kreatif untuk Tantangan Kontemporer	180
BAB 7 APLIKASI PRAKTIS – MENERAPKAN	
TARBIYAH AL -FARABI DI DUNIA NYATA	187
A. Kurikulum Berbasis Al-Farabi: desain untuk sekolah modern	189
B. Pendidikan Keluarga dan Komunitas: Membangun Harmoni Sosial	192
C. Study kasus: Implementasi di Negara- Negara Muslim	195

D. Inovasi Teknologi: AI dan Pendidikan Etis.	198
BAB 8 KESIMPULAN DAN VISI	
MASA DEPAN – WARISAN AL-FARABI	201
A. Pilar -pilar Tarbiyah Al-Farabi	202
B. Warisan Abadi: Pengaruhnya Pada Pendidikan Global.	203
C. Visi Inovatif: Pendidikan untuk Abad ke 21	205
D. Panggilan Aksi: Bagaimana Anda bisa Berkontribusi.....	206
DAFTAR PUSTAKA	208

BAB 1

PINTU MASUK KE DUNIA AL-FARABI LATAR BELAKANG DAN KONTEKSTUALISASI

A. BIOGRAFI AL-FARABI: DARI TURKISTAN KE BAGHDAD – PERJALANAN HIDUP YANG MEMBENTUK PEMIKIRANNYA

Abu Nasr Muhammad ibn Muhammad ibn Tarkhan al-Farabi, yang lebih dikenal sebagai Al-Farabi, adalah salah satu filsuf Islam terbesar abad ke-10, sering dijuluki "Al-Mu'allim al-Thani" (Aristoteles Kedua) karena kontribusinya dalam mengadaptasi filsafat Yunani ke dalam kerangka Islam. Biografinya yang penuh perjalanan geografis dan intelektual mencerminkan dinamika peradaban Islam klasik, di mana ia bertransformasi dari seorang pemuda di pinggiran Turkistan menjadi seorang sarjana di pusat intelektual Baghdad. Perjalanan hidupnya tidak hanya membentuk pandangannya tentang dunia, tetapi juga menjadikannya simbol integrasi budaya antara tradisi nomaden Turki, Persia, dan Yunani. Dalam subbab ini, kami akan mengeksplorasi detail biografi nya secara kronologis, mulai dari kelahirannya di Turkistan hingga kematiannya di Damaskus, sambil menganalisis bagaimana pengalaman-pengalaman ini memengaruhi pemikirannya yang holistik dan universal.

BAB 2

FONDASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN AL-FARABI EPISTEMOLOGI DAN ONTOLOGI

A. HIERARKI PENGETAHUAN: DARI INDERA KE AKAL – MODEL EPISTEMOLOGI AL-FARABI

Al-Farabi (w. 950 M) merupakan salah satu filsuf Islam terbesar yang memberikan kontribusi fundamental dalam pengembangan epistemologi Islam dengan mensintesis filsafat Yunani khususnya Aristoteles dan Plato ke dalam kerangka pemikiran Islam. Dalam epistemologinya, Al-Farabi mengembangkan suatu hierarki pengetahuan yang menunjukkan proses bertahap bagaimana manusia memperoleh pengetahuan, mulai dari pengalaman inderawi hingga pencapaian pengetahuan intelektual tertinggi melalui akal aktif.

Pengetahuan Inderawi sebagai Tahap Awal

Menurut Al-Farabi, pengetahuan manusia bermula dari indera (al-hiss). Pancaindra berfungsi menangkap objek-objek material di dunia luar seperti bentuk, warna, suara, dan gerak. Pengetahuan inderawi bersifat partikular dan terikat pada materi, sehingga belum dapat menghasilkan pemahaman universal. Namun demikian, tahap ini merupakan fondasi utama bagi seluruh proses kognitif berikutnya.¹²⁷

¹²⁷ Al-Farabi, *Kitāb al-Burhān*, ed. Majid Fakhry (Beirut: Dar al-Mashriq, 1986), hlm. 45.

BAB 3

TUJUAN TARBIYAH AL-FARABI MENCAPAI KEBAHAGIAAN DAN KESEMPURNAAN

A. KEBAHAGIAAN SEBAGAI TUJUAN UTAMA: DEFINISI DAN HIERARKI KEBAHAGIAAN MANUSIA

Bahagia artinya beruntung atau perasaan senang tenteram (bebas dari segala yang menyusahkan). Adapun kebahagiaan yaitu kesenangan dan ketentraman hidup (lahir dan batin), keberuntungan, kemujuran yang bersifat lahir dan batin.¹⁹⁸ Kata bahagia dalam bahasa Arab yaitu *sa'adah* artinya “keberuntungan” atau “kebahagiaan”.¹⁹⁹ Dalam bahasa Inggris kebahagiaan disebut *happines*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan dan keadaan tenteram lahir dan batin tanpa ada perasaan gelisah sedikitpun.

Masalah kebahagiaan sendiri merupakan topik yang tidak akan pernah habis diperbincangkan orang. Adapun masalah yang diperbincangkan adalah apakah kebahagiaan itu bersifat materi yang artinya kebahagiaan tertinggi itu bisa diraih di dunia, atau kebahagiaan itu terkait dengan jiwa yang artinya kebahagiaan tertinggi itu hanya bisa diraih di akhirat. Kemudian ada juga yang menggabungkan

¹⁹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 65.

¹⁹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Renungan-Renungan Sufistik: Membuka Tirai Kegaiban*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 1994), hlm. 205.

BAB 4

METODE PENDIDIKAN AL-FARABI – DARI TEORI KE PRAKTIK

A. PENDIDIKAN MORAL DAN INTELEKTUAL: INTEGRASI ETIKA DALAM KURIKULUM

Pendidikan Moral sebagai Fondasi Pembentukan Karakter

Pendidikan moral merupakan inti dari proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keadilan, dan kepedulian sosial menjadi landasan penting bagi terciptanya individu yang berkarakter dan berintegritas. Tanpa pendidikan moral yang kuat, pencapaian intelektual berpotensi kehilangan arah dan makna.²⁷⁷

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan moral banyak dikaitkan dengan pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam kurikulum Nasional. Pendidikan karakter tidak berdiri sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan melekat dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan budaya sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai moral melalui pembiasaan dan keteladanan lebih efektif dibandingkan pendekatan doktrinal semata.²⁷⁸ Hal ini

²⁷⁷ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Karakter*, Jakarta: Kencana, 2018, hlm. 45–47

²⁷⁸ Mulyana, E., “Pendidikan Karakter dan Integrasinya dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 123–135

BAB 5

PERBANDINGAN DAN DIALOG – AL-FARABI VS. PEMIKIR PENDIDIKAN LAIN

A. AL-FARABI DAN PLATO: KOTA IDEAL SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN.

Gagasan tentang kota ideal merupakan salah satu tema klasik dalam filsafat politik dan pendidikan. Kota ideal tidak sekadar dipahami sebagai tatanan pemerintahan yang baik, melainkan sebagai ruang sosial tempat manusia dibentuk secara intelektual, moral, dan spiritual melalui pendidikan. Dalam pandangan filsafat klasik, kualitas suatu kota atau negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan warganya. Oleh karena itu, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab.³³⁶

Plato dan Al-Farabi merupakan dua tokoh penting yang memandang pendidikan sebagai inti dari pembentukan kota ideal. Keduanya hidup dalam konteks sosial yang berbeda, tetapi menghadapi persoalan yang serupa, yaitu krisis moral, ketimpangan sosial, dan kegagalan sistem politik dalam menciptakan keadilan. Melalui konsep kota ideal, keduanya berusaha menawarkan solusi filosofis yang menempatkan pendidikan sebagai sarana utama perbaikan masyarakat.³³⁷

³³⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm. 45–46

³³⁷ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018, hlm. 21

BAB 6

TANTANGAN DAN KRITIK TERHADAP PEMIKIRAN AL-FARABI

A. KRITIK DARI PERSPEKTIF FEMINIS: PERAN WANITA DALAM PENDIDIKAN AL-FARABI.

Dalam sejarah pemikiran Islam klasik, Al-Farabi (w. 339 H/950 M) dikenal sebagai salah satu filsuf besar yang meletakkan dasar-dasar filosofis tentang pendidikan, etika, dan tatanan masyarakat ideal. Meskipun Al-Farabi tidak menulis secara khusus tentang pendidikan perempuan, gagasan-gagasannya mengenai manusia, akal, dan kebahagiaan memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami posisi dan peran wanita dalam pendidikan.

Al-Farabi memandang pendidikan sebagai sarana utama untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik intelektual, moral, maupun sosial. Dalam kerangka ini, wanita tidak diposisikan sebagai makhluk kelas dua, melainkan sebagai bagian integral dari masyarakat yang memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan generasi dan peradaban.⁴⁴¹ Oleh karena itu, pembahasan peran wanita dalam pendidikan menurut Al-Farabi menjadi relevan untuk dikaji dan dikontekstualisasikan dalam dunia pendidikan modern.

Menurut Al-Farabi, manusia adalah makhluk rasional (*al-insan al-natiq*) yang dianugerahi akal untuk mencapai kesempurnaan hidup. Kesempurnaan tersebut diwujudkan melalui kebahagiaan sejati (*al-*

⁴⁴¹ Zubaedi, "Pendidikan Perempuan dalam Perspektif Filsafat Islam," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2016.

BAB 7

APLIKASI PRAKTIS -MENERAPKAN TARBIYAH AL -FARABI DI DUNIA NYATA

Jika melihat Sejarah filsafat masuk ke dunia Islam tepatnya pemikiran filsafat Barat (Yunani) dapat di jumpai ahli -ahli pikir islam di Suria, Mesopotamia, Persia dan Mesir. Di zaman Bani Umayyah ketertarikan pada filsafat tidak begitu terlihat dikarenakan lebih tertarik pada budaya Arab.⁴⁷⁶ Baru pada masa pemerintahan Bani Abas ketertarikan pada filsafat sangat besar, hal ini tidak terlepas daripada pengaruh penguasa dari pemerintahan, yang pada masa itu yang berkuasa di pemerintahan bukan lagi dari kalangan bangsa Arab, akan tetapi di luar bangsa Arab pun sudah mulai memegang tambuk pemerintahan.

Filosof besar kedua dalam Islam ialah Abu Nasr Muhammad Ibn Muhamad Ibn Uzlagh Al-Farabi, anak seorang panglima perang Dinasti Samani yang dapat memperoleh kekuasaan otonom sampai atas daerah Transoxania dan Persia dari tahun 874 M sampai 999 M. Ia lahir di Farab Transoxania, pada tahun 872 dan berasal dari keturunan Turki.

Farab telah dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang sedang berkembang di waktu di masa kecil ia belajar Agama, Bahasa Arab, Turki dan Persia. Sewaktu masih muda ia berpindah ke Bagdad, pusat ilmu pengetahuan dan Filsafat. Di sana ia belajar Filsafat, logika, matematika, metafisika, etika, ilmu politik, music dan lain- lain.

⁴⁷⁶ Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995, hlm. 13–15.

BAB 8

KESIMPULAN DAN VISI MASA DEPAN – WARISAN AL-FARABI

Al-Farabi merupakan salah satu filsuf besar Islam yang memberikan kontribusi mendalam dalam bidang Pendidikan melalui pemikiran filsafat, etika, logika, dan politik. Setidaknya itulah pemikiran - pemikiran Al-Farabi dalam membangun sebuah peradaban dalam dunia Pendidikan. Menurut pemahaman Al-Farabi Pendidikan sebagai sarana utama untuk membentuk manusia berakal, bermoral, dan mampu hidup bermasyarakat secara harmonis.⁵⁰¹

Konsep Pendidikan Al- Farabi menekankan keseimbangan antara ilmu rasional dan nilai moral, serta peran guru sebagai pembimbing intelektual dan spiritual. warisannya menunjukkan bahwa Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan pikiran, tetapi juga membentuk karakter dan Kebajikan diri.⁵⁰²

Visi masa depan

Warisan pemikiran Al- Farabi tetap relevan dalam menghadapi tantangan Pendidikan modern. Dimasa depan, konsep pendidikannya dapat menjadi landasan untuk mengembangkan system Pendidikan yang holistic, integratif, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan, dengan menggabungkan ilmu pengetahuan, etika, dan tanggung jawab sosial, Pendidikan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya unggul

⁵⁰¹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 128–130.

⁵⁰² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, hlm. 21–23.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasyimi. Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- A. Lijdito, Susunan Masyarakat Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986
- Abdurrahman, D. (2003). Sejarah Peradaban Islam: Masa Klasik Hingga Modern. Yogyakarta: LESFI.
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, Yogyakarta: Gama Media, 2002
- Abidin, M. Z. (2016). KONSEP ILMU DALAM ISLAM: TINJAUAN TERHADAP MAKNA, HAKIKAT, DAN SUMBER-SUMBER ILMU DALAM ISLAM. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 10(1), 107–120. <https://doi.org/10.18592/jiu.v10i1.747>
- Abidin, M. Z. (2021). DINAMIKA PEMIKIRAN KLASIFIKASI ILMU DALAM KHAZANAH INTELEKTUAL ISLAM KLASIK. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.18592/jiu.v20i1.4679>
- Abdul Aziz Dahlan, *Pemikiran Falsafi dalam Islam*. Padang: IAIN IB Press, 1999.
- Abdul Azis Thaba, *Islam dan Negara dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Abdul Majid. "Pemikiran Pendidikan Al-Farabi dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam." Jurnal Muaddib, UNSIQ, 2020.
- Abdullah, Irwan, "Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Islam," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 25, No. 2, 2020
- Abu Nashr al-Farabi, *Tahsil al-Sa'adah*, (Libanon: Dar wa Maktabah al-Hilal, 1995),
- Abu Nashr Al-Farabi, *Risalah Tanbih 'ala Sabil as-Sa'adah*, (Amman: Universitas Yordania, 1987),
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 2012.

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Achadah & Fadil. 2020. "Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah dan Pengetahuan Sistematis." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Afifeh Hamed, "Farabi's View on Happiness", *International Journal of Advanced Research*, vol. 1.
- Ahmad Daudy. Kuliah Filsafat Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Ahmad Gunaldi. 2020. "Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Al-Farabi." *Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ahmad Tafsir, "Filsafat Pendidikan Islam dan Aktualisasi Akal," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2012.
- Ahmad Tafsir, "Pendidikan Akhlak," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2014.
- Ahmad Tibry, Konsep Bahagia HAMKA: Solusi Alternatif Manusia Modern. Padang: IAIN-IB Press, 2006.
- Ahmad Zainul Hamdi, "*Filsafat Politik Al-Farabi dan Relevansinya*," *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 17, No. 1, 2017.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1993.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1999.
- Al-Farabi. *Al-Siyasah al-Madaniyyah*. Translated by Fauzi M. Najjar. Beirut: Dar al-Mashreq, 1964.
- Al-Farabi. *Ara' Ahl al-Madinah al-Fadilah*. Edited by Albert Nasri Nader. Beirut: Dar al-Mashreq, 1991.
- Al-Farabi. (1996). *Ihsha al Ulum*. Maktabah al Hilal.

- Al-Farabi. (2001). The Political Writings: "Political Regime" and "Summary of Plato's Laws". Translated by Charles E. Butterworth. Cornell University Press.
- Al-Farabi, Abu Nasr. *Ārā' Ahl al-Madīnah al-Faḍīlah*. Beirut: Dār al-Mashriq, 1993.
- Al-Farabi, Abu Nasr. *Tahṣīl al-Sa'ādah*. Beirut: Dār al-Andalus, 1983.
- Al-Farabi, Abu Nasr. *Kitāb al-Millāh wa Nuṣūṣ Ukhrā*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1986.
- Al-Farabi, Abu Nasr. *Al-Siyāsah al-Madaniyyah*. Beirut: Dār al-Mashriq, 1996.
- Al-Farabi, Abu Nasr. *Fuṣūl al-Madani*. Cairo: Al-Hay'ah al-Miṣriyyah al-Āmmah li al-Kitāb, 1980.
- Al-Farabi, Abu Nasr. "Mabadi Ara Ahl Al-Madina Al Fadila", (diterjemahkan oleh R. Walzer." Al-Farabi on The Perfect State"), Oxford: Claendon Press.
- Al-Farabi, *Kitāb al-Burhān*, ed. Majid Fakhry. Beirut: Dar al-Mashriq, 1986
- Al-Farabi, *Mabādī' Arā' Ahl al-Madīnah al-Fādīlah* (The Ferfect State), ed. Richard Walzer. Oxford: Clarendon Press, 1985.
- Al-Farabi, *Risālah fī al-'Aql*, ed. Maurice Bouyges (Beirut: Imprimerie Catholique, 1938).
- Al-Farabi. *Risalah fi al-'Aql*. In *Al-Farabi's Philosophical Treatises*, translated by Richard Walzer. Oxford: Oxford University Press, 1985.
- Al-Farabi, "Risālah fī Jawāb Masā'il Suila `Anhā" dalam F. Dieterici, *Al-Tsamrah al-Mardliyah*
- Al-Farabi, "Risālah Fushūsh al-Hikam", dalam Friedrich Dieterici (ed), *Al-Tsamrah al-Mardliyah* (Leiden: EJ. Brill, 1890)
- Al-Fārābī, *Kitāb al-Mūsīqā al-Kabīr*, Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyyah, 2002
- Al-Farabi, *Negara Utama (al-Madīnah al-Fāḍilah)*, terj. M. Nasir, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Al-Ghazali. *Tahafut al-Falasifah*. Mesir: Dar al-Ma'arif, 1957.
- Al-Jumbulati & At-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Al-Khwarizmi. (1831). *Al-Jabr wa al-Muqabala*. Translated by Frederic Rosen. Oriental Translation Fund.
- Al-Kindi. (1974). *On First Philosophy*. In *The Philosophical Works of al-Kindi*. Oxford University Press.
- Al-Razi. (1970). *Al-Hawi fi al-Tibb* (The Comprehensive Book on Medicine). Edited by Manfred Ullmann. Akademie-Verlag.
- Al-Tabari. (1989). *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk* (The History of Prophets and Kings), vol. 28–30. Translated by Franz Rosenthal. State University of New York Press.
- Anna Marpaung, S.H., M.H., Prof. Dr. Lientje. Ilmu Negara. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2018.
- Anthony Black. *Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Serambi, 2006.
- Amalia, "Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0 Untuk Revolusi Industri 4.0,"
- Amin Abdullah, *Filsafat Islam: Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019
- Aristotle. *De Anima*. Translated by J. A. Smith. Oxford: Clarendon Press, 1986.
- Aristotle. *Nicomachean Ethics*. Translated by W. D. Ross. Oxford: Oxford University Press, 2009.
- Aristoteles, *Politics*, Book VIII, Oxford: Oxford University Press, 1998
- Arkoun, M. *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers* (R. D. Lee, Trans.). Boulder, CO: Westview Press, 1997.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos, 2002.
- Azyumardi Azra, "Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2016,
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002,
- B. Delfgaauw, "Ontologia dan Metafisika" dalam Soejono Soemargono (Ed), *Berpikir Secara Kefilsafatan* Yogyakarta: Nur Cahaya, 1988
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000
- Bakar, Osman. *Tauhid and Science*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1994.

- Bakar, O. (1994). *Tauhid dan Sains: Esai-esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam* (Y. Liputo, Trans.). Pustaka Hidayah.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Bertrand Russell, *Sejarah Filsafat Barat*, terj. Indonesia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Black, Deborah L. *Logic and Aristotle's Rhetoric and Poetics in Medieval Arabic Philosophy*. Leiden: Brill, 1990.
- Burhanuddin, A. (2014, May 7). *Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu*. Afid Burhanuddin
- Burkert, W., *Lore and Science in Ancient Pythagoreanism*, Cambridge: Harvard University Press, 1972,
- Butterworth, Charles E. *Political Philosophy in Classical Islam*. Cambridge: Harvard University Press, 2001.
- C. A Qadir, *Philosophy and Science in Islamic World*, terj. Yayasan Obor Indonesia *Filsafat dan Pengetahuan dalam Islam* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1991.
- Carr, Wilfred. *Philosophy and Education*. London: Routledge, 2004.
- DR. Sutrisno, M.Ag., Fazlur Rahman *Kajian terhadap Metode Epistimologi dan Sistem Pendidikan-Pustaka Pelajar*. Yogyakarta, 2006.
- Danial, Dian Wahyu. 2020. "Kearifan Lokal Sebagai Filter dari Globalisasi (Studi pada Kearifan Lokal Budaya Pencak Silat di Desa Pasirkarag Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang)." *Jurnal Hermeneutika*
- Darmaningtyas, "Pendidikan Kritis dalam Konteks Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19 No. 3, 2014
- Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*, Yogyakarta: Galang Press, 2014
- Davidson, H. A., *Alfarabi, Avicenna, and Averroes on Intellect*, Oxford: Oxford University Press, 1992.
- Dedi Supriadi, "Konsep Negara Ideal dalam Pemikiran Plato," *Jurnal Filsafat*, Universitas Gadjah Mada, Vol. 22, No. 1, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

- Dewantara, K. H., *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 2011
- Dimitri Gutas, *Greek Thought, Arabic Culture: The Graeco-Arabic Translation Movement in Baghdad and Early Abbasid Society* (London: Routledge, 1998),
- Djamas, Nurhayati. "Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 14 No. 1, 2014.
- Drijarkara, *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT. Pembangunan, 1981
- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Fakhry, Majid. *Al-Farabi: Founder of Islamic Neoplatonism*. Oxford: Oneworld Publications, 2002.
- Fakhry, Majid. *A History of Islamic Philosophy*. New York: Columbia University Press, 2004.
- Farah Indrawati and Leny Hartati, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Di Era 6.0," Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 10 (2024).
- Farmer, H. G., *Historical Facts for the Arabian Musical Influence*, London: William Reeves, 1930,
- Fazlur Rahman, *Islam* (Bandung : Pustaka, 1984),
- Firman. 2020. "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*
- Fistiyaniti, I., & Hariyati, M. (2017). *Sejarah Klasifikasi Ilmu-Ilmu Keislaman dan Perkembangannya dalam Ilmu Perpustakaan*. Pustakaloka
- Fitrian, Z. A., Nasrulloh, A., & Nugroho, S. (2022). *Perspektif Islam Tentang Signifikansi Antara Filsafat dan Ilmu*. Aqlania.
- Frans Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika: Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Franz Rosenthal, *The Technique and Approach of Muslim Scholarship* (Rome: Pontificium Institutum Biblicum, 1947).
- Frarera, A. N., Mariyati Mariyati, Batubara, N. K. I., Salminawati, & Hidayat, R. (2022). *Dasar Pengetahuan dan Kriteria Kebenaran Perspektif Barat dan Islam*. Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum, 2005.

- Fuad Riyadi, Perpustakaan Baitul Hikmah, "The Golden Age of Islam, (Jurnal Perpustakaan LIBRARIA: Vol. 2. No. 1, Januari – Juni 2014.
- George Saliba, *Islamic Science and the Making of the European Renaissance* (Cambridge: MIT Press, 2007),
- Gutas, Dimitri. *Greek Thought, Arabic Culture: The Graeco-Arabic Translation Movement in Baghdad and Early 'Abbasid Society*. London: Routledge Hodgson, 1998
- Guthrie, W. K. C., *A History of Greek Philosophy*, Vol. I, Cambridge: Cambridge University Press, 1981,
- Goody, Jack, *The Theft of History* (Cambridge University Press, 2006).
- Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic* (Arabic- English), Ed. By: J Milton Cowan (Wiesbaden: Otto Harrassowitz, 1979)
- Hamalik, O., *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019
- Hasan Langgulang, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2004
- Harun Nasution, dkk. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1985
- Harun Nasution, *Akal dan Wahyu Dalam Islam* Jakarta : UI Press, 1986.
- Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995
- Haryanto, "Integrasi Nilai Etika dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 2, 2022,
- Henry A. Giroux, *Teachers as Intellectuals*. New York: Bergin & Garvey, 1988.
- Hidayat, A., "Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 26, No. 1, 2020
- Hidayat, A., "Etika dan Pendidikan dalam Filsafat Islam," *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 29, No. 2, 2021,
- Hilmansah, Deden. 2023. "Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Problem Based Learning Berbantuan Google Classroom Berdasarkan Sikap Toleransi Siswa." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Hodgson, Marshall G.S., *The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization*, vol. 1 University of Chicago Press, 1974.

- Hollister, C. W. (1990). **Medieval Europe: A Short History**. Wiley-Blackwell.
- Huff, Toby E., *The Rise of Early Modern Science: Islam, China, and the West* Cambridge University Press, 2003
- Huffman, C., *Pythagoras*, Cambridge: Cambridge University Press, 2014
- Humaedah. 2021. "Pemikiran Al-Farabi tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia Kontemporer." *Raushan Fikr: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*
- Ibn Khaldun, *Muqaddimah: An Introduction to History*, terjemahan oleh Franz Rosenthal Princeton University Press, 1967
- Ibrahim Madkour, *Filsafat Islam: Metode dan Penerapan*, terj. Yudian Wahyudi dkk, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996),
- Indah Sari and Tasman Hamami, "Pengembangan Metode Flipped Classroom Dalam Pendidikan Agama Islam: Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4
- Jack Mezirow, *Transformative Learning in Practice* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009),
- Jaeger, W., *Paideia: The Ideals of Greek Culture*, Oxford: Oxford University Press, 1986,
- Jalaluddin Rakhmat, *Renungan-Renungan Sufistik: Membuka Tirai Kegaiban*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 1994.
- Jarji Zaidan, *Tarikhu Adabil Lughah al-arabiyah*. Jilid II. Kairo: Darul Hilal
- Joesoef Sou"yb, *Sejarah Daulah Abbasiyah I*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Joel L. Kraemer, *Humanism in the Renaissance of Islam: The Cultural Revival During the Buyid Age* Leiden: Brill, 1992
- Jonathan Bloom, *Paper Before Print: The History and Impact of Paper in the Islamic World*. New Haven: Yale University Press, 2001)
- Jonathan Barnes, *Aristotle: A Very Short Introduction* (Oxford: Oxford University Press, 2000)
- K. Ali, *Sejarah Islam Dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani* (Tarikh Pramodern). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Kartanegara, R. M. (2002). *Menembus Batas Waktu: Panorama Filsafat Islam*. Mizan.

- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2013
- Kemendikbudristek, *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta, 2022),
- Kennedy, Hugh. *The Court of the Caliphs: The Rise and Fall of Islam's Greatest Dynasty*. London: Weidenfeld & Nicolson., 20024
- Kennedy, H. **The Prophet and the Age of the Caliphates: The Islamic Near East from the 6th to the 11th Century**. Pearson, 2004
- Leaman, Oliver. *An Introduction to Classical Islamic Philosophy*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Lewis, Bernard, *The Middle East: A Brief History of the Last 2,000 Years* (Scribner, 1995).
- Lyons, J. *The House of Wisdom: How the Arabs Transformed Western Civilization**. Bloomsbury Press.. 2009
- Lyons, Malcolm C., *The Arabian Epic: Heroic and Oral Storytelling*, vol. 1 Cambridge University Press, 1995
- M. Amin Abdullah, "Filsafat Islam dan Tantangan Kontemporer," *Jurnal Filsafat*, UGM, Vol. 21 No. 2, 2011,
- M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam Di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- M. Amin Abdullah, *Islam dan Ilmu Sosial: Rekonstruksi Metodologi Studi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015,
- M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2020
- M Fuady, "TAUHID, AKHLAK, DAN MANUSIA DALAM PENDIDIKAN ISLAM," January 1, 2016,
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2011
- Marshall G. S. *The Venture of Islam*. Chicago: University of Chicago Press, 1974.
- Mahdi, Muhsin. *Alfarabi and the Foundation of Islamic Political Philosophy*. Chicago: University of Chicago Press, 2001.
- Mahlil, Kaitan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Aspek-Aspek Dakwah Masa Dinasti Abbasiyah dalam Konteks Kekinian, *Jurnal Adabiya*: Volume 2. Nomor 1. Februari 2021
- Majid Fakhri, *A History of Islamic Philosophy*. New York: Columbia University Press, 2004.

- Majid Fakhry, *Al-Farabi, Founder of Islamic Neoplatonism*. Oxford: Oneworld, 2002
- Mansir, Firman. 2020. "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama* 207-216
- Mehdi Hairi Yazdi, *The Principles of Epistemology in Islamic Philosophy, Knowledge by Presence*, terj. Ahsin Muhammad, Ilmu Hudhuri Prinsip-prinsip Epistemology dalam Filsafat Islam. Bandung : Mizan, 1994)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Muhammad Ara, Masyhuri Rifai dan Moh. Abd. Aziz, Peradaban Dinasti Abbasiyah (perkembangan Ilmu Pengetahuan), (*Jurnal Ushuluddin Adab dan Dakwah: Volume 2. Nomor 1 Desember 2019*).
- Muhammad Hatta, *Alam Pikiran Yunani*, (Jakarta: Tutamas Indonesia, 1980),
- Muhsin Mahdi, *Alfarabi and the Foundation of Islamic Political Philosophy*. Chicago: University of Chicago Press, 2001.
- Mulyadhi Kartanegara, *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*, Bandung: Mizan, 2005,
- Mulyadi Kartanegara, *Mozaik Intelektual Islam Bunga Rampai dari Chicago* (Jakarta paramadina, 2000.
- Mulyadi Kartanegara, *Menembus Batas Waktu Panorama Filsafat Islam*, (Jakarta: Penerbit Mizan, 2002
- Mulyadi Kartanegara, *Mengislamkan Nalar: Sebuah Respons terhadap Modernitas* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Mulyana, E., "Pendidikan Karakter dan Integrasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 11, No. 2, 2021
- Mulyasa, E., "Pembelajaran Adaptif di Era Digital," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 25, No. 3, 2020,
- Nadim al-Jisr, *Qissatul Iman alih bahasa A. Hanafi, Kisah Mantjari Tuhan* Jakarta : Bulan Bintang, 1966

- Nasr, Seyyed Hossein. *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present*. Albany: State University of New York Press, 2006.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Nata, A., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2020
- Nata, Abuddin, "Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Islam," *Jurnal Ta'dib*, Vol. 23, No. 1, 2019
- Najati, M. U. (2002). *Jiwa dalam Pandangan Filosif Muslim*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Needham, Joseph, *Science and Civilisation in China*, vol. 5: Chemistry and Chemical Technology (Cambridge University Press, 1980).
- Nel Noddings, *Philosophy of Education* (Boulder: Westview Press, 2016
- Nizar, Samsul, *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2018
- Nunzairina, Dinasti Abbasiyah, *Kemajuan PesadabanIslam, Pendidikan dan Kebangkitan Intelektual*, JUSPI (Jurnal Sejarah Peradan Islam: Volume 3, Nomor 2, 2020
- Nurcholis Madjid, *Khazanah Intelektual Nurcholish Islam* (Jakarta : Bulan Bintang,1984),
- Nurhadi, "Pembelajaran Kritis dan Reflektif," *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 8, No. 1, 2020
- Nurhayati Djasas, "Etika dan Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Islam," *Jurnal Al-Tahrir*, Vol. 14, No. 2, 2014,
- O. Sirajuddin, H. (2004). *Filsafat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oliver Leaman, *A Brief Introduction to Islamic Philosophy* (Cambridge: Polity Press, 1999)
- Oliver Leaman, *An Introduction to Classical Islamic Philosophy* Cambridge: Cambridge University Press, 2002
- Oliver Leaman, *Islamic Philosophy: An Introduction* (Cambridge: Polity Press, 2019)
- Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Indonesia, Bandung: Mizan, 2005
- Osman Bakar, *Hierarkhi Ilmu*, terj. Purwanto (Bandung: Mizan, 1992
- Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, terj. Indonesia, Jakarta: LP3ES, 2008

- Plato. *The Republic*. Translated by G.M.A. Grube. Indianapolis: Hackett Publishing, 1992.
- Plato, *Republik*, terj. A. Setyo Wibowo, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Randall Curren, *Aristotle on the Necessity of Public Education* (Lanham: Rowman & Littlefield, 2000),
- Rahman, F., "Etika dalam Pembelajaran Sains," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 9, No. 3, 2020,
- Ritonga, M. (2017). Pengaruh Klasifikasi Ilmu Terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Ulama. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*
- Robert C. Solomon, *Etika Suatu Pengantar*, terj. Andre Karo karo, (Jakarta: Erlangga, 1987),
- Rofiq, Noor. 2022. "Perbandingan Pemikiran Kurikulum Al-Farabi dengan Ibnu Sina dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kontemporer." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*
- Rohman, M., "Akal dan Pendidikan dalam Pemikiran Al-Fārābī," *Jurnal Filsafat*, Vol. 30, No. 1, 2020,
- Rohman, M., "Konsep Pendidikan Bertahap dalam Pemikiran Al-Fārābī," *Jurnal Filsafat*, Vol. 31, No. 1, 2021.
- Rohman, M., "Pendidikan Bertahap dalam Pemikiran Al-Fārābī," *Jurnal Filsafat*, Vol. 31, No. 1, 2021.
- Rohidi, T. R., *Pendidikan Seni: Hakikat dan Implementasi*, Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2016,
- Sainih. (2014). Kedudukan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Koordinat*
- Salminawati, S. (2012). Basis ontologis klasifikasi ilmu dalam perspektif Islam (Studi tentang pemikiran Al-Farabi, Al-Ghazali, dan Ibnu Khaldun)
- Sanusi, A., "Pendidikan Nilai dan Pembangunan Bangsa," *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 14, No. 1,
- Seyyed Hossein Nasr, *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present*, Albany: SUNY Press, 2006,
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

- Syamsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2017
- Seyyed Hossein Nasr, *Science and Civilization in Islam* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1968)
- Sirajuddin, H. (2004). *Filsafat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholihan. (2021). *Falsafah Kesatuan Ilmu: Paradigma Keilmuan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. Rasail.
- Suriasumantri, J. S. (1999). *Ilmu dalam Prespektif*. Yayasan Obor Indonesia.
- Somantri, M. N., "Kurikulum Berbasis Nilai," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 24, No. 2, 2019,
- Sudrajat, A., "Penguatan Kompetensi Guru Berbasis Nilai," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 50, No. 2, 2020,
- Sudjana, D., "Pendidikan Orang Dewasa dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 15, No. 1, 2019
- Sudjana, D., "Pendidikan Sepanjang Hayat," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 15, No. 1, 2019
- Suriasumantri, J. S. (2001). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan.
- Sudjana, D., "Pendidikan Sepanjang Hayat," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 15, No. 1, 2019
- Sutrisno, "Pendidikan Humanis dalam Perspektif Kritis," *Jurnal Filsafat*, Vol. 24 No. 1, 2014,
- Suryadi, "Peran Musik dalam Pengembangan Emosi Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Seni*, Vol. 14, No. 2, 2021,
- Susanto, A., "Humanisasi Teknologi dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 26, No. 1, 2020,
- Suyanto & Hisyam, D., "Pendidikan Moral dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 38, No. 3, 2019
- Suyanto, "Pendidikan Berjenjang dan Tantangannya," *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 37, No. 1, 2018
- Suyanto, "Pembelajaran Berjenjang dan Digitalisasi Pendidikan," *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 39, No. 2, 2020

- Syamsuddin, F. (2005). *Dasar-Dasar Filsafat Islam*. Jakarta: The Minangkabau Foundation
- Syahri & Nofrianti. (2020). Sejarah Pemikiran Dalam Islam Al-Farabi dan Ibnu Sina. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,
- Syed Muhammad Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam* (Kuala Lumpur: ISTAC, 1999),
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Tatarkiewicz, W., *History of Aesthetics*, Vol. I, London: Continuum, 2005
- Tilaar, H. A. R., "Humanisme dan Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 24, No. 1, 2020
- Tilaar, H.A.R., *Manifesto Pendidikan Nasional*, Jakarta: Kompas, 2005,
- Tilaar, H. A. R., *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tilaar, H. A. R., *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Tilaar, H. A. R., "Pendidikan Sepanjang Hayat dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 2, 2018
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3
- UNESCO Indonesia, *Etika Kecerdasan Artifisial*, Jakarta: UNESCO Office Jakarta, 2022
- W. F. R. Hardie, *Aristotle's Ethical Theory* (Oxford: Clarendon Press, 1980),
- W. K. C. Guthrie, *Sejarah Filsafat Yunani*, terj. Indonesia, Yogyakarta: Kanisius, 2007
- Wahyudi, P. (2016). Apa Perbedaan Epistemologi Barat dan Timur? | Satuan Pengawasan Internal.
- Wahyuni, S., "Etika Digital dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 11, No. 1, 2021
- Walzer, Richard. *Al-Farabi on the Perfect State*. Oxford: Clarendon Press, 1985.
- Wibowo, A., "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2018

Wilfred Carr, *Philosophy and Education* (London: Routledge, 2004), 89–91.

Yasser, Muhammad, and Muhtarom Muhtarom. "Landasan Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Mathlauh Fattah*, 15(1), 2024.

Youssef Eche, "The House of Wisdom and the Translation Movement," dalam *Encyclopaedia of the History of Science, Technology, and Medicine in Non-Western Cultures*, ed. Helaine Selin (Dordrecht: Springer, 1997).

Yunus, F. M., Rijal, S., & Yasin, T. H. (2021). Konsep akal Menurut Perspektif Alquran dan Para Filsuf. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*

Zamroni, "Pendidikan Kritis dan Demokratisasi Pendidikan," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 2, 2011,

Zarkasyi, Hamid Fahmy, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ponorogo: CLOS, 2017

Zubaedi. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Zubaedi, "Konsep Pendidikan Moral dalam Filsafat Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2020,

Zubaedi. "Pendidikan Perempuan dalam Perspektif Filsafat Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2, 2016.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Karakter*, Jakarta: Kencana, 2018

<http://esq-news.com/khazanah/2010/06/28/alfarabi-sang-maestromusik.html>

<http://id.shvoong.com/society-and-news/environment/2233778-kosep-dasarpendidikan-menurutal/#ixzz1qaH4sMYF>

<http://answering.wordpress.com/> 2011/04/02/pemikiran-metafiska-alfarabi/

http://id.wikipedia.org/wiki/Al-Farabi#cite_note-eduarny-3

Buku ini membahas tentang pemikiran pendidikan yang berakar pada filsafat klasik Islam melalui gagasan besar Al-Farabi. Sebagai seorang filsuf yang memadukan rasionalitas Yunani dengan nilai-nilai spiritual Islam, Al-Farabi menawarkan konsep pendidikan yang tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter dan moral.

Buku ini menguraikan bagaimana pendidikan ideal menurut Al-Farabi harus mampu menyeimbangkan antara akal (rasio) dan hati (etika), sehingga melahirkan individu yang bijaksana dan berkeutamaan. Lebih jauh, buku ini mengkaji konsep negara utama (al-Madinah al-Fadhilah) sebagai representasi dari masyarakat ideal yang dibangun melalui sistem pendidikan yang terarah dan berlandaskan kebajikan. Dalam pandangan Al-Farabi, pendidik memiliki peran strategis sebagai pembimbing yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebaikan dan kebahagiaan sejati. Oleh karena itu, buku ini juga menyoroti relevansi pemikiran Al-Farabi dalam konteks pendidikan modern, khususnya dalam menghadapi tantangan degradasi moral dan krisis nilai di era globalisasi.

Dengan pendekatan analitis dan reflektif, buku ini tidak hanya menyajikan pemikiran filosofis Al-Farabi, tetapi juga menawarkan inspirasi praktis bagi pendidik, akademisi, dan pembuat kebijakan pendidikan. Melalui integrasi antara akal dan hati, pembaca diajak untuk memahami bahwa tujuan akhir pendidikan bukan sekadar pencapaian akademik, melainkan pembentukan manusia paripurna yang mampu berkontribusi bagi masyarakat secara adil dan beradab. Buku ini menjadi kontribusi penting dalam memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Islam yang humanis dan transformatif.

